

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 4). Kata penelitian adalah terjemahan dari *research* yang terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* adalah mencari kembali suatu pengetahuan.

Metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan berbagai informasi dan data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2013, hlm. 3):

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data yang rasional, empiris, dan sistematis yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Metode penelitian dapat memberi gambaran kepada pembaca mengenai rancangan penelitian yang meliputi prosedur, langkah-langkah yang ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan cara pengolahan data.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sumber kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2011, hlm. 8). McMillan dan Schumacher (dalam Siyoto

dan Sodik, 2015, hlm. 28) mendefinisikan: Metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic literature review* yang merupakan metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham et al. 2007).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan desain, Systematic literature review yaitu metode yang memungkinkan evaluasi dan interpretasi semua penelitian yang dapat diakses secara relevan dengan pertanyaan penelitian, materi pelajaran, atau peristiwa yang menarik dan langkah-langkah melakukan Systematic literature review secara umum sebagai berikut (Kitchenham et al. 2007)

1. Identifikasi kebutuhan untuk melakukan tinjauan sistematis.
2. Perumusan pertanyaan ulasan terfokus.
3. Pencarian komprehensif dan menyeluruh untuk studi primer.
4. Penilaian kualitas studi termasuk.
5. Identifikasi data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
6. Ekstraksi data.
7. Ringkasan dan sintesis hasil studi (mungkin termasuk meta-analisis formal)
8. Interpretasi hasil untuk menentukan penerapannya.
9. Penulisan laporan. Sebelum peninjauan, diinginkan untuk mengembangkan protokol yang menentukan rencana yang akan diikuti peninjauan sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan menyusun bukti.

Melihat kajian di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan *Systematic literature review* terdiri dari 4 langkah, yakni: (1) *identifikasi journal* yang akan disertakan dalam meta-analisis (2) seleksi, yakni penilaian kualitas laporan penelitian, (3) abstraksi, berupa kuantifikasi hasil masing-masing penelitian untuk digabungkan dan (4) analisis, yakni penggabungan dan pelaporan hasil *SLR*.

C. Tahapan Penelusuran Journal

Penelusuran Journal Berdasarkan hasil penelusuran di *Google Schooler*, *EBSCO*, *SAGE*, *PubMed*, dan *Microsoft Academic Search* dengan kata kunci *Physical Activity*, dan *Fundamental Movement Skill*. Peneliti menemukan dari 317 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut, kemudian dilakukan skrining. 95 jurnal dieksklusi karena terdapat judul yang sama dan tidak tersedia artikel *full text* dan di hasilkan jurnal untuk di lakukan *Abstract screening* dan hasilnya di dapatkan sebanyak 31 jurnal. Asesment kelayakan terhadap 31 jurnal *full text* dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 12, sehingga didapatkan 12 jurnal *full text* yang dilakukan review.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses pengenalan atau inventarisasi masalah. Masalah penelitian (research problem) merupakan sesuatu yang penting di antara proses yang lain, dikarenakan hal tersebut menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal-jurnal penelitian internasional yang berasal dari laporan hasil-hasil penelitian. Masalah penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Level Physical Activity terhadap Fundamental Movement Skills Anak menggunakan Systematic Literature Review.

2. Pencarian Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui website portal jurnal yang dapat diakses seperti Google Schooler, EBSCO, SAGE, PubMed, dan Microsoft Academic Search. Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh level Physical Activity terhadap Fundamental Movement Skill anak menggunakan Systematic Literature Riview”, maka peneliti melakukan pencarian data jurnal menggunakan kata kunci “Physical Activity, dan Fundamental Movement Skill”. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan layanan Sci-Hub ketika peneliti mengalami kesulitan dalam pencarian jurnal karena berbayar. Sci-Hub adalah salah satu website yang memiliki tujuan provider-mass dalam penyediaan jurnal agar

dapat diakses secara penuh oleh para peneliti.

3. Screening

Screening adalah penyaringan atau pemilihan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti. Adapun judul yang diteliti dalam penelitian ini adalah **Analisis Pengaruh Physical Activity, dan Fundamental Movement Skill**. Dengan topik tersebut, data jurnal **317** yang diakses dalam proses penelitian ini di-screening berdasarkan pada kriteria sebagai berikut.

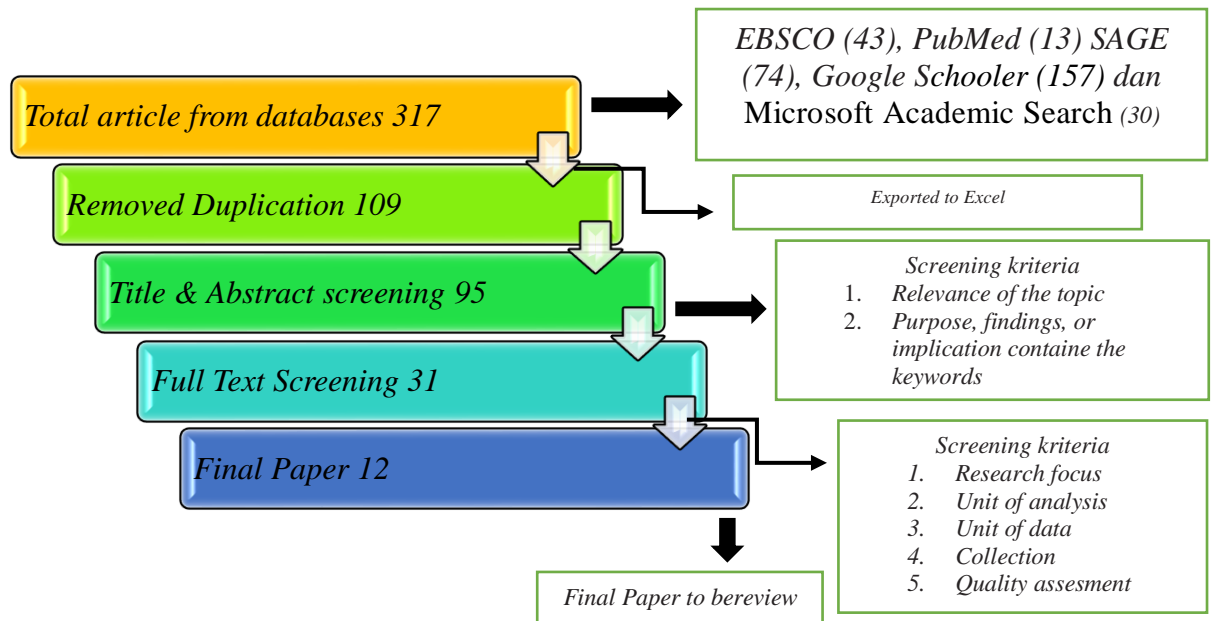
- a. Jurnal diterbitkan dalam rentang waktu 16 tahun (2004-2020).
- b. Tipe jurnal (Review articles, research articles).
- c. Jurnal yang dapat diakses secara penuh

4. Penilaian Kualitas

Dalam penilaian kualitas pada metode *Systematic Literature Review (SLR)* yang dimaksud adalah penilaian sumber data jurnal yang layak dengan contoh kriteria sebagai berikut; *Peer Reviewer*, terindeks *CiteScore*, *Journal Impact Factors (JIF)*, *Source Normalized Impact per paper (SNIP)* untuk jurnal *Elsevier Scopus*, *SCImago Journal Rank (SJR)*. Kriteria tersebut dapat membatalkan data atau jurnal yang sudah didapat untuk dianalisa lebih lanjut.

5. Ekstraksi Data

Ekstraksi data dapat dilakukan jika semua data yang telah memenuhi syarat telah diklasifikasikan untuk semua data yang ada. Setelah proses screening dilakukan maka hasil dari ekstraksi data ini dapat diketahui pasti dari jumlah awal data yang dimiliki sampai dengan berapa yang masih memenuhi syarat untuk selanjutnya di analisa lebih jauh.



Gambar 3.1 Tahap Penelusuran Jurnal

Tabel diatas memberikan karakteristik rinci dari studi yang termasuk dalam tinjauan sistematis. Dari 12 artikel jurnal yang dianalisis terdapat 1 jurnal yang diterbitkan tahun 2010(1). 1 jurnal tahun 2011 (1) , 2 jurnal tahun 2012 (6,8), 2 jurnal tahun 2014 (4,10), 2 jurnal tahun 2015 (7,11), 1 jurnal tahun 2018 (3), dan 3 jurnal tahun 2019 (2,5,12)

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah berupa data sekunder yang di peroleh dari berbagai sumber seperti buku, majalah, jurnal, surat kabar, dan literatur-literatur lainya yang relevan dengan objek penelitian, tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang di ambil dari jurnal. Data sekunder yang di kumpulkan selanjutnya akan di analisis untuk menjawab permasalahan berdasarkan fakta-fakta dan data yang penulis peroleh.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar mendapatkan hasil riset yang berkualitas, selain itu Instrumen Penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden

yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain.

Menurut Gulo (dalam Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 2019, hal.6) Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi, Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Hasil dari pemaparan di atas bisa di tarik kesimpulan bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrument yang di gunakan dalam Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Paulma, 2003, hal, 243). Bentuk instrumen dokumentasi sendiri terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya dengan Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti (Cooper et al. 2002)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis akan melakukan identifikasi dari dokumtasi yaitu journal yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan, yang di akses dari database yang sudah ada yaitu dari :

1. Google Scooler
2. EBSCO
3. SAGE
4. PubMed
5. Microsoft Academic Search

Dari kelima database diatas yang merupakan instrument penelitian, Database yang memiliki validitas yang kuat adalah Google Scooler, PubMed, dan Microsoft Academic Search. Hal ini dikarenakan database tersebut merupakan database internasional bereputasi, dan artikel jurnal yang ada pada database tersebut memenuhi kriteria jurnal internasional. Kriteria jurnal internasional yang dimaksudkan adalah Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan, Memiliki ISSN, memiliki terbitan versi online, Dewan redaksi (editorial board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 negara, dan Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 4 negara

F. Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Menurut (Fraenkel 2015) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Cruz 2017). Data yang dianalisis merupakan data hasil penelitian kepustakaan dari jurnal yang di ambil dari 5 database yang tersedia yaitu Google Schooler, EBSCO,SAGE, PubMed, dan Microsoft Academic Search, kemudian peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Tabel 3.1 Literatur Review Jurnal

No	Article Title	Author	Journal Title	ISSN	Publication Date	Volume
1	Promoting Fundamental Movement Skill Development and Physical Activity in Early Childhood Settings: A Cluster Randomized Controlled Trial	Rachel, Annaleise, Kylie, Jillian Trezise, Marjika, Anthony	Pediatric Exercise Science	0600-615 0	24 Sept 2011	21, No 4
2	An active play intervention to improve physical activity and fundamental movement skills in children of low socioeconomic status: feasibility cluster randomised controlled trial	Avril Johnstone, Adrienne R. Hughes, Lizan	Pilot and Feasibility Studies	019-0427-4	2019	17
3	Movement skills, perception, and physical activity of young children: a mediation analysis	Catherine M. Capio, Kathlyne F. Eguia	Journal Of Science In Sports & Exercise	1698-5740	2018	42

4	Prediction of habitual physical activity level and weight status from fundamental movement skill level	Elizabeth Sarah Bryant, Rob S. James, Samantha Louise Birch, & Mike Duncan	Journal of Sports Sciences	2014.918644	2014	7
5	Utilising active play in schools to improve physical activity and fundamental movement skills in Scottish children	Avril Johnstone, Adrienne R. Hughes & John J. Reilly	International Journal Of Behavioral Nutrition And Physical Activity	1100-0809	2019	49
6	Fundamental Movement Skills, Physical Activity, And Motivation Toward Finnish School Physical Education	Kalaja, Sami	Studies In Sport, Physical Education And Health	0356-1070; 183	2012	87
7	Improvements In Fundamental Movement Skill Competency Mediate The Effect Of The SCORES Intervention On Physical Activity And Cardiorespiratory Fitness In Children	Kristen E. Cohena, Philip J. Morgana, Ronald C. Plotnikoffa, Lisa M. Barnettb & David R. Lubansa	Sports Med	018-0923	March, 2015	23

8	Development Of Junior High School Students' Fundamental Movement Skills And Physical Activity In A Naturalistic Physical Education Setting	Sami Pekka Kalaja A , Timo Tapio Jaakkola A , Jarmo Olavi Liukkonen A & Nikolaos Digelidis	Human Kinestics	416-426	Sept, 2012	4
9	Fundamental Movement Skills And Motivational Factors Influencing Engagement In Physical Activity	Sami Kalaja, Timo Jaakkola, And Jarmo Liukkonen	Care, Health And Development	2011-0137	2010	65
10	Fundamental Movement Skills And Physical fitness As Predictors Of Physical Activity: A 6-Year Follow-Up Study	T. Jaakkola ¹ , S. Yli- Piipari ² , P. Huotari ¹ , A. Watt ³ , J. Liukkonen ¹	Sports Med	013-0099-9	Sec, 2014	29
11	The Relationship Between Fundamental Movement Skills And Self-Reported Physical Activity During Finnish Junior High School	Timo Jaakkola A & Tracy Washington B	Physical Education And Sport Pedagogy	1742-578	August, 2015	17
12	ccelerometer-Based Physical Activity Levels, Fundamental Movement Skills And Weight Status In British Preschool Children From A Deprived Area	Clare M. P. Roscoe ¹ & Rob S. James ² & Michael J. Duncan ²	Physical Education And Sport Pedagogy	1740-8989	May, 2019	37

Dea M.S Kurniawan, 2021

PENGARUH LEVEL *PHYSICAL ACTIVITY* ANAK TERHADAP *FUNDAMENTAL MOVEMENT SKILLS*: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

